

Goblog

Polres HST Lakukan Pengamanan Jum'at Agung Umat Kristiani Sejumlah Gereja di HST

Maskuri - HST.GOBLOG.CO.ID

Apr 7, 2023 - 21:24



Polres HST Lakukan Pengamanan Jum'at Agung Umat Kristiani Sejumlah Gereja di HST

BARABAI-Polres Hulu Sungai Tengah-Polda Kalimantan Selatan,Polres Hulu Sungai Tengah bersama Kodim 1002/HST melaksanakan pengamanan ibadah Jum'at Agung Umat Kristiani di sejumlah gereja. Jum'at (07/04).

Kapolres Hulu Sungai Tengah AKBP SIGIT Hariyadi S.I.K.,M.H Melalui Kasi Humas IPTU Priyadi menuturkan sasaran pengamanan Jumat Agung umat Nasrani antara lain :



-Gereja Kalimantan Evangelis EPHATA Desa Labuhan RT. 02 RW. 01,

-GPDI EL-SHADDAI LABUHAN di RT 03 Desa Labuhan Kec.Batang Alai Selatan dan

-Gereja GKE Sion Batu Kembar Jl. Khasatria Rt. 04 Rw. 02 Desa Hinas Kiri Kec.Batang Alai Timur Kab. Hulu Sungai Tengah.

Sebanyak 30 orang personel gabungan terdiri dari anggota Koramil 1002-01/Batang Alai Selatan 12 orang dan Unit Intel Kodim 1002/HST 3 serta Anggota Polres HST 15 orang.

Di Gereja Kalimantan Evangelis EPHATA ibadah dipimpin oleh Pendeta Rusman Nusa Bakti, S.Th dengan TEMA : "IA MENDAHULUI KAMU KE GALILEA ; JANGAN TAKUT !" (Mat. 28:7, 10) yang dihadiri sekitar 200 Orang.

Sementara itu di Gereja Pantekosta di Indonesia El-Shaddai ibadah dipimpin oleh Pendeta Octavianus Anton Noellik, S.Th dengan TEMA : "KASIH ALLAH MENGIKAT, MEMPERSATUKAN DAN MENYEMPURNAKAN yang dihadiri sekitar 25 Orang.

Sedangkan ibadah di Gereja GKE Sion Batu Kembar dipimpin oleh Pendeta Agustina Mega, S.Th dengan Tema Ia Mendahului Kamu Ke Galilea ; Jangan Takut. dengan sub tema * Menjadi Saksi Bagi Kristus. (Mat 28 : 7-10) di hadiri 20 orang jemaat."bebernya

Lebih lanjut Kasi Humas IPTU Priyadi mengatakan bahwa kegiatan Ibadah Hari Suci Paskah dilaksanakan dalam rangkaian peringatan kematian Yesus Kristus, demi keamanan dan kelancaran Ibadah maka dilaksanakan pengamanan oleh

personel gabungan TNI dan POLRI.

Kegiatan pengamanan ini juga merupakan wujud toleransi, rasa saling menghargai dan menghormati pemeluk agama lain, didalam Negara Kesatuan Republik Indonesia,"tegasnya.(humaspolreshst).